

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN (UANG SAKU),
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA MERCU BUANA YOGYAKARTA**

¹⁾Ekayuni Vitriani Hartati, ²⁾Nugraeni

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
E-mail: ekayuni.vitriani@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine and analyze the influence of financial literacy, income (pocket money), and peer influence on the financial behavior of Mercu Buana Yogyakarta students. The population in this study were all active students of Mercu Buana Yogyakarta University (UMBY) in the current academic year. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The selected respondents were active students of Mercu Buana Yogyakarta University in at least their third semester, aged 18–25 years, and who regularly received pocket money from their parents, scholarships, or other sources of income. The data analysis technique used SPSS. The results of the study showed that financial literacy had a positive and significant effect on student financial behavior. Income (pocket money) had a positive and significant effect on student financial behavior. Peer influence had a positive and significant effect on student financial behavior. The data were declared normal, free from multicollinearity, and did not exhibit heteroscedasticity, so valid multiple linear regression analysis was used to draw conclusions in this study.

Keywords: financial literacy, income (pocket money), financial behavior

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung dan kenaikan harga pangan yang menekan biaya hidup di banyak negara, khususnya Indonesia (Collins et al., 2021). Kondisi tersebut turut memengaruhi kestabilan ekonomi Masyarakat, termasuk kalangan, mahasiswa yang kini dituntut untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam situasi ini literasi keuangan menjadi aspek penting agar individu mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, mengatur pendapatan dengan tepat, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak di antara mereka belum mampu menyeimbangkan antara pendapatan (uang saku) dan pengeluaran. Fenomena ini terlihat dari gaya hidup konsumtif, kebiasaan berbelanja tanpa perencanaan, serta rendahnya kesadaran untuk menabung. Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan tersebut salah satunya disebabkan oleh tingkat literasi keuangan yang masih rendah, serta pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya yang sering kali mendorong perilaku konsumtif.

Penelitian terbaru juga memperkuat bahwa literasi keuangan masih menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. (Sari el.al 2025) dalam penelitiannya di Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia menemukan bahwa literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama ketika gaya hidup digunakan sebagai variabel media. Menurut (Aida & Rochmawati, 2022) Faktor pertama

menjadi dugaan yang berpengaruh untuk meningkatkan perilaku tersebut adalah sikap keuangan. Faktor lain yang turut berpengaruh Adalah teman sebaya, di mana mahasiswa sering berdorong menikuti gaya hidup dan pola konsumsi teman temannya tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial. Faktor ketiga tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Jika mahasiswa tidak memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, tidak mampu menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan, serta terlalu terpengaruh oleh lingkungan sosialnya, maka akan sulit bagi mereka untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuanga, pendapatan (uang saku) dan teman sebaya memang memengaruhi sifnifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Misalnaya penelitian oleh (Sari & Rajagukguk, 2022) menemukan bahwa level literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih di kategorikan rendah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, dan kebiasaan menabung, membuat mahasiswa lebih rentan terhadap perilaku *konsumtif*. Akan tetapi didapatkan hasil yang bertolak belakang pada (Aida & Rochmawati, 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan tidak adanya pengaruh dalam sikap keuangan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih dapat tidak konsisten temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Sementara itu, penelitian oleh(Sari el.al. 2025) di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menghadapi fenomena *Fear of Missing Out (FOMO)*, namun variabel teman sebaya dan gaya hidup tidak berpengaruh secara parsial. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan dan perencanaan keuangan, dapat membantu mereka menghindari perilaku *konsumtif* yang didorong oleh tekanan sosial atau tren digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang (Pulungan, 2017) yang menyebutkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam melakukan pengeluaran, meskipun terpapar gaya hidup konsumtif di lingkungan pergaulan. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial dan media digital, yang mendorong mereka melakukan pembelian impulsif tanpa pertimbangan rasional.

Selain itu, hasil penelitian oleh (Bomantara et al., 2023) di Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa ekonomi memiliki pemahaman literasi keuangan yang relatif baik, namun perilaku pengelolaan keuangannya masih belum optimal karena pengaruh lingkungan sosial dan kebiasaan konsumsi impulsif yang tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman literasi keuangan saja tidak cukup; faktor pengendalian diri, lingkungan sosial dan kebiasaan pengeluaran harus turut di perhatikan agar perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih sehat dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun Sebagian besar studi menemukan hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa, masih dapat perbedaan hasil dalam konteks pengaruh teman sebaya dan pendapatan. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut masih memerlukan penelitian selanjutnya, khususnya pada konteks mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, untuk menggambarkan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan (uang saku), dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital saat ini.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain kausal yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antarvariable bebas dan variable terkait melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran numerik terhadap fenomena sosial berupa perilaku keuangan mahasiswa dan ingin mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan, pendapatan atau uang saku, serta pengaruh teman sebaya dapat memengaruhi perilaku keuangan tersebut secara terukur dan objektif. Desain penelitian kausal digunakan karena penelitian ingin menguji hubungan yang bersifat langsung antara variabel- variabel yang diteliti yaitu *literasi keuangan(X1), pendapatan/uang saku(X2), dan teman sebaya (X3)* Sebagian variabel independent terhadap *perilaku keuangan mahasiswa (Y)* sebagai dependen.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa UMBY memiliki latar belakang ekonomi dan sosial yang beragam, sehingga relevan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, pendapatan (uang saku), dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan. Selain itu, mahasiswa UMBY berada pada usia produktif yang mulai mandiri secara finansial, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai perilaku pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) pada tahun akademik berjalan. Mahasiswa dipilih sebagai populasi karena berada pada usia produktif yang sedang membangun kemandirian finansial dan mulai bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Haq et al., 2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh sosial dan gaya hidup konsumtif, sehingga penting untuk diteliti tingkat literasi keuangannya dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran sehari-hari.

Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Responden yang dipilih adalah mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta minimal semester tiga, berusia antara 18–25 tahun, dan telah menerima uang saku secara rutin dari orang tua, beasiswa, atau sumber pendapatan lainnya. Mengingat jumlah populasi mahasiswa aktif yang cukup besar dan tersebar di berbagai fakultas, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Jenis Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diukur dan dihitung secara statistik. Data kuantitatif ini di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert lima poin untuk mengukur tingkat literasi keuangan, pendapatan (uang saku), teman sebaya, dan perilaku keuangan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena proses inilah diperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab rumus masalah dan menguji hipotesis penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode survei dengan instrumen kuesioner (angket) yang disebarluaskan kepada responden terpilih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang dipilih berdasarkan teknik penentuan sampel menggunakan *rumus slovin* dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, sehingga jumlah sampel dinilai representatif untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian pada populasi mahasiswa. Responden terdiri dari mahasiswa pada jenjang Strata 1 (S1) yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi, sehingga kompetensi data mencerminkan keberagaman latar belakang akademik. Keberagaman tersebut diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait variabel penelitian yang meliputi Pengaruh literasi keuangan, pendapatan (uang saku), dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan Universitas Mercu Buanan yogyakarta. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, yakni mahasiswa aktif yang bersedia mengisi instrumen penelitian secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	50	50.0	50.0	50.0
Perempuan	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terhadap 100 responden, diketahui bahwa komposisi responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas 50 responden laki-laki atau sebesar 50.0%, dan 50 responden perempuan atau sebesar 50.0% dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini seimbang, sehingga tidak terdapat dominasi dari salah satu jenis kelamin tertentu. Dengan komposisi yang proporsional ini, data yang dikumpulkan dianggap mampu mewakili persepsi kedua kelompok jenis kelamin secara setara, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif terkait topik penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengelolaan pendapatan daerah.

Distribusi Berdasarkan Usia**Tabel 2. Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
17	1	1.0	1.0	2.0
18	4	4.0	4.0	6.0
18 tahun	1	1.0	1.0	7.0
19	3	3.0	3.0	10.0
19 tahun	1	1.0	1.0	11.0
20	8	8.0	8.0	19.0
21	22	22.0	22.0	41.0
21 tahun	2	2.0	2.0	43.0
21Tahu n	1	1.0	1.0	44.0
22	14	14.0	14.0	58.0
22 tahun	1	1.0	1.0	59.0
23	17	17.0	17.0	76.0
24	16	16.0	16.0	92.0
25	6	6.0	6.0	98.0
26	1	1.0	1.0	99.0
27	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil pengelolahan data, responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia yang beragam, mulai dari 17 tahun hingga 27 tahun. Versi usia tersebut mencerminkan karakteristik mahasiswa aktif pada jenjang Strata 1. Distribusi usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia **21 tahun** dengan jumlah **22** responden atau 22.0% dari total keseluruhan responden. Kelompok usia berikutnya yang cukup dominan adalah usia 23 tahun dengan 17 responden (17.0%), kemudian usia 24 tahun dengan 16 responden (16.0%), dan usia 22 tahun berjumlah 14 responden (14.0%). Sementara itu, usia yang paling sedikit adalah usia 17, 26, dan 27 tahun yang masing-masing hanya diwakili oleh 1 responden (1.0%).

Rata Rata Uang Perbulan

Tabel 3. Rata-rata uang saku per bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >1 jt	41	41.0	41.0	41.0
500 rb	21	21.0	21.0	62.0
500 rb -	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terhadap 100 responden mahasiswa, diperoleh informasi bahwa rata-rata uang saku bulanan yang diterima responden memiliki variasi yang cukup beragam. Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 41 orang (41.0%), memiliki rata-rata uang saku lebih dari Rp 1.000.000,- per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada tingkat kemampuan ekonomi yang relatif cukup untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan pribadi selama menjalani perkuliahan. Kategori berikutnya yang cukup besar adalah responden dengan rata-rata uang saku sebesar Rp 500.000,-, yaitu sebanyak 21 orang (21.0%). Sementara itu, responden yang memiliki uang saku di bawah Rp 500.000,- berjumlah 38 orang (38.0%). Hal ini menggambarkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang berada pada tingkat kebutuhan finansial yang lebih terbatas sehingga cenderung harus mengatur keuangan secara lebih ketat dalam menjalani aktivitas akademik.

Secara keseluruhan, distribusi uang saku responden menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan ekonomi antar mahasiswa, namun tetap memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori penghasilan bulanan di atas standar minimum kebutuhan hidup mahasiswa pada umumnya, sehingga pandangan dan persepsi mereka dalam penelitian ini dapat dianggap relevan dalam menilai variabel-variabel terkait pengelolaan pendapatan daerah.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian berupa kuesioner mampu mengukur variabel yang harusnya diukur. Dengan demikian, setiap butir pernyataan diharapkan benar-benar mencerminkan konsep teoretis yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi person produk moment melalui program spss, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total variabelnya. Suatu item pernyataan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, atau apa bila nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan konstruk yang diukur, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya. Dengan demikian. Dengan kata lain, seluruh butir pernyataan yang memenuhi syarat validitas dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel penelitian secara akurat dan objektif. Perlu dicatat bahwa uji validitas dilakukan sebelum instrumen disebarluaskan kepada responden sesungguhnya, sehingga sampel untuk pengujian ini berjumlah sebanyak 30 responden.

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebenarnya sebanyak 100 orang, sehingga nilai r tabel pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,195. Oleh karena itu, setiap item pernyataan yang memiliki nilai r hitung $\geq 0,195$ atau $Sig. < 0,05$ dinyatakan valid dan dapat dipertahankan sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak memenuhi kriteria validitas harus dieliminasi atau direvisi sebelum digunakan dalam

Uji Validitas Literasi Keuangan**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Literasi keuangan

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	.657**	.563**	.682**	.671**	.559**	.285	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.001	.127	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.657**	1	.000	.680**	.601**	.297	.511**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.000	.000	.111	.004	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.563**	.000	1	.156	.419*	.605**	.036	.672**
	Sig. (2-tailed)	.001	1.000		.409	.021	.000	.852	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.682**	.680**	.156	1	.318	.485**	.426*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.409		.087	.007	.019	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.671**	.601**	.419*	.318	1	.208	.239	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.087		.269	.204	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.559**	.297	.605**	.485**	.208	1	.094	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.111	.000	.007	.269		.620	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.285	.511**	.036	.426*	.239	.094	1	.162
	Sig. (2-tailed)	.127	.004	.852	.019	.204	.620		.393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.827**	.494**	.672**	.506**	.578**	.700**	.162	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.004	.001	.000	.393	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tahap pretest, dilakukan pengujian hubungan antarindikator variabel X1 (X1.1–X1.8) menggunakan uji korelasi Pearson dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang bervariasi antara indikator-indikator tersebut, baik pada tingkat signifikansi 0,01 maupun 0,05. Secara umum, sebagian besar indikator menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan, terutama antara indikator X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, dan X1.8. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item dalam instrumen pretest memiliki keterkaitan yang cukup baik.

Uji Validitas pendapatan (uang saku)**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas pendapatan (uang saku)
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	Pearson Correlation	1	.093	.773 **	.349	.612 **	.364 *	.658 **
	Sig. (2-tailed)		.626	.000	.058	.000	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.093	1	.114	.724 **	.352	.422 *	.351
	Sig. (2-tailed)	.626		.549	.000	.057	.020	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.773 **	.114	1	.199	.712 **	.280	.622 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.549		.292	.000	.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.349	.724 **	.199	1	.147	.621 **	.466 **
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.292		.438	.000	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.612 **	.352	.712 **	.147	1	.164	.668 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.438		.386	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.364 *	.422 *	.280	.621 **	.164	1	.098
	Sig. (2-tailed)	.048	.020	.134	.000	.386		.608
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.658 **	.351	.622 **	.466 **	.668 **	.098	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.009	.000	.608	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan jumlah pretest sebanyak 30 orang, hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang bervariasi antar indikator X2.1 hingga X2.7. Beberapa indikator menunjukkan korelasi yang signifikan pada tingkat 0,01 maupun 0,05, sedangkan beberapa lainnya memiliki korelasi sedang. Secara keseluruhan, sebagian besar indikator, terutama X2.1, X2.3, X2.4, X2.5, dan X2.7, menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan. Hal ini menandakan bahwa item-item dalam instrumen pretest X2 memiliki keterkaitan yang baik, sehingga dapat dikategorikan valid

Uji Validitas Teman Sebaya**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas Teman Sebaya
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
X3.1	Pearson Correlation	1	.859**	.866**	.839**	.794**	.906**	-.403*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.859**	1	.859**	.959**	.908**	.982**	-.341
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.065
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.866**	.859**	1	.839**	.959**	.860**	-.445*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.839**	.959**	.839**	1	.898**	.927**	-.263
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.161
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.794**	.908**	.959**	.898**	1	.863**	-.374*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.906**	.982**	.860**	.927**	.863**	1	-.373*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.042
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	-.403*	-.341	-.445*	-.263	-.374*	-.373*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.065	.014	.161	.042	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pretest terhadap 30 responden, analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa sebagian besar indikator X3.1 hingga X3.6 memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan pada tingkat 0,01, dengan nilai r berkisar antara 0,794 hingga 0,982. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut saling berkaitan dengan sangat baik. Sebaliknya, indikator X3.7 memiliki korelasi negatif yang lemah hingga sedang terhadap indikator lainnya, dengan beberapa korelasi signifikan pada tingkat 0,05, misalnya terhadap X3.1 ($r = -0,403$, $p < 0,05$) dan X3.3 ($r = -0,445$, $p < 0,05$). Secara keseluruhan, hasil ini menandakan bahwa sebagian besar item pada instrumen pretest X3 memiliki keterkaitan yang baik dan dapat dianggap valid, meskipun X3.7 cenderung berbeda arah korelasinya dibanding indikator lain.

Uji Validitas Perilaku Keuangan**Tabel 7 . Hasil uji Validitas Perilaku Keuangan**
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	Pearson Correlation	1	.641 **	.500 **	.679 **	.599 **	.545 **	.689 **	.655 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.641 **	1	.042	.838 **	.328	.663 **	.250	.873 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.826	.000	.077	.000	.183	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.500 **	.042	1	.013	.692 **	.248	.789 **	.195
	Sig. (2-tailed)	.005	.826		.944	.000	.186	.000	.302
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.679 **	.838 **	.013	1	.264	.733 **	.259	.775 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.944		.159	.000	.166	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.599 **	.328	.692 **	.264	1	.056	.848 **	.377 *
	Sig. (2-tailed)	.000	.077	.000	.159		.767	.000	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.545 **	.663 **	.248	.733 **	.056	1	.048	.772 **
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.186	.000	.767		.801	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.689 **	.250	.789 **	.259	.848 **	.048	1	.245
	Sig. (2-tailed)	.000	.183	.000	.166	.000	.801		.192
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.655 **	.873 **	.195	.775 **	.377 *	.772 **	.245	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.302	.000	.040	.000	.192	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pretest terhadap 30 responden, hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa seluruh indikator Y1 hingga Y8 memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan pada tingkat 0,01. Nilai korelasi antar indikator berkisar antara 0,631 hingga 0,969, yang menunjukkan hubungan yang sangat erat di antara item-item instrumen. Misalnya, Y5 memiliki korelasi tertinggi dengan Y7 ($r = 0,969$, $p < 0,01$), sedangkan Y6 memiliki korelasi terendah dengan Y7 ($r = 0,631$, $p < 0,01$). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item

dalam instrumen pretest Y memiliki keterkaitan yang sangat baik dan dapat dikategorikan valid untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal instrumen (kuesioner), yaitu sejauh mana butir pertanyaan dalam suatu variabel mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha

Uji Reabilitas literasi keuangan Mahasiswa Mercu Buana 30 responden

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	8

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, instrumen pretest yang terdiri dari 8 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Nilai ini berada di atas ambang 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, seluruh item pada pretest dapat dianggap andal dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji Reabilitas Pendapatan (Uang Saku) Mahasiswa Mercu Buana 30 responden

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Pendapatan (Uang Saku)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	7

Berdasarkan analisis reliabilitas, instrumen pretest yang terdiri dari 7 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833. Nilai ini lebih tinggi dari ambang batas 0,70, yang menandakan konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap andal dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang terkait secara konsisten.

Uji Reabilitas Teman Sebaya Mahasiswa Mercu Buana 30 responden

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	7

Berdasarkan analisis reliabilitas, instrumen pretest yang terdiri dari 7 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923. Nilai ini jauh di atas ambang batas 0,70, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen ini dapat dikatakan sangat andal dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji Reabilitas Perilaku Keuangan

Berdasarkan analisis reliabilitas, instrumen pretest yang terdiri dari 8 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,971. Nilai ini jauh di atas ambang batas 0,70, menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa seluruh item dalam instrumen sangat andal dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov–Smirnov (atau Shapiro–Wilk) **lebih besar dari 0,05**. Jika nilai signifikan >0,05, maka H_0 diterimayang berarti data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57967526
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.084
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,069 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

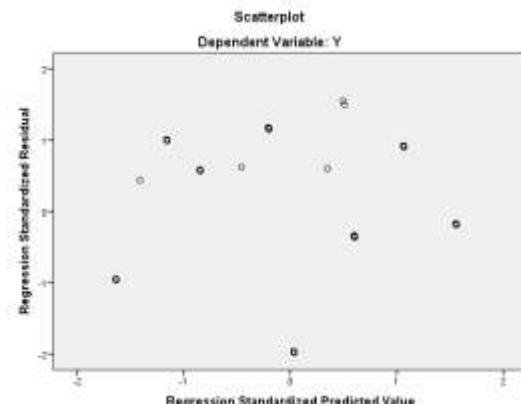
Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggal antara variabel independent dalam regresi. Multikolinearitas merupakan kondisi ketika variabel bebas saling berhubungan atau kuat, sehingga dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi tidak stabil dan sulit untuk menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel secara individual. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan linear yang sangat kuat antar variabel bebas di dalamnya. Dalam penelitian ini, uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai Tolerance untuk variabel X1 sebesar 0.984, X2 sebesar 0.391, dan X3 sebesar 0.393, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1.016; 2.560; dan 2.544. Seluruh nilai tersebut memenuhi ketentuan bebas multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot

residual, yaitu dengan memeriksa pola sebaran titik antara nilai residual dan nilai prediksi (ZPRED). Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika pola tertentu muncul, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen.

Tabel 13. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Const ant)	-4.109	2.262	
	X1	.626	.154	.448
	X2	.373	.105	.362
	X3	.222	.040	.201

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = -4.109 + 0,625 X_1 + 0,373 X_2 + 0,222 X_3$$

Keterangan

Y = Perilaku keuangan

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = pendapatan (uang saku)

X₃ = Teman Sebaya

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing masing variabel independent X1,X2, dan X3 berpengaruh parsial terhadap variabel dependen Y. Kriteria pengujian :

Jika sig < 0.05, maka variabel berpengaruh signifikan secara parsial

Jika sig > 0.05, maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 14. Hasil Uji t

		Coefficients^a		Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Const ant)	-4.109	2.262		-1.817	.072
	X1	.626	.154	.448	4.064	.000
	X2	.373	.105	.362	3.545	.001
	X3	.222	.040	.201	5.491	.000

a. Dependent Variable: Y

Nilai t-tabel pada taraf signifikan 0,05

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), pendapatan atau uang saku (X2), dan teman sebaya (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa.Temuan ini sejalan dengan (Oktavia et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dasar yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari gaya hidup konsumtif dan membuat keputusan finansial yang bijak.

Pengaruh Pendapatan (uang saku) terhadap perilaku keuangan

Variabel pendapatan atau uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin besar uang yang diterima mahasiswa, semakin besar kemampuan dalam mengelolah, menyisik, dan merencanakan penggunaan dan tersebut.Hasil ini mendukung penelitian Maulinda & Muslihat (2024) yang mengemukakan bahwa besarnya pendapatan memberikan fleksibilitas dalam pengaturan keuangan.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji t pada variabel teman sebaya (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengaruh ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan menjadi faktor sosial yang kuat dalam menetukan Keputusan pengeluaran gaya konsumsi, dan cara penggunaan uang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Asegaf et al., 2024) yang menyatakan bahwa tekanan sosial dan pola konsumsi kelompok dapat mendorong mahasiswa untuk meniru kebiasaan keuangan teman-temannya. Jika lingkungan pertemanan memiliki pola yang positif seperti menabung atau berinvestasi, mahasiswa cenderung meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, jika lingkup sosial bersifat konsumtif, maka mahasiswa juga rentan mengikuti perilaku tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan (Uang Saku), dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, diperoleh beberapa Kesimpulan sebagai berikut, literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Literasi keuangan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana kemampuan memahami dan mengelolah informasi keuangan mendorong terbentuknya perilaku finansial yang lebih baik. Pendapatan (Uang Saku) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Pendapatan (Uang Saku) yang diterima mahasiswa terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mereka, sehingga kemampuan mengelola pendapatan mendorong munculnya perilaku keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Pengaruh teman sebaya terbukti memberikan dorongan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena lingkungan pertemanan mampu membentuk kebiasaan dan keputusan finansial yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Data dinyatakan normal, bebas multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linier berganda valid digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan literasi keuangan, uang saku, dan teman sebaya terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Faktor internal (pengetahuan keuangan) dan eksternal (pendapatan serta lingkungan sosial) saling berperan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nila Nur, and Rochmawati. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10(3):5827–36.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211.
- Anggraeni, Dwi Sinta, Ika Yustina Rahmawati, Naelati Tubastuvi, and Restu Frida Utami. 2025. "Financial Behavior of University Students: A Theory of Planned Behavior Approach Through Cognitive, Socioeconomic, and Psychological Lenses." *South Asian Journal of Social Studies and Economics* 22(7):175–88.
- Arina Hidayati1, Nimas Aulia Pembajeng Miftahunnajah. 2025. "The Influence of Financial Literacy and the Use of Financial Technology on Financial Management with Lifestyle as a Moderating Variable in the Millenial Generation." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 4(3).

- Asegaf, Habib Ahmad, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, and Siti Nuridah. 2024. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Pertiwi.” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(6):8258–67.
- Awaluddin, Aghus Ali;Widiastuti, Anna. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi.” 5(2):133–42. doi: 10.47065/jtear.v5i2.1699.
- Ayuningsih, Dwi Lestari, and Andrieta Ahintia Dewi. 2023. “Analysis of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour on Students in Bandung City Using Self-Control As a Moderation Variable.” *Jurnal Ekonomi* 12(03):391–98.
- Bai, Ruofan. 2023. “Impact of Financial Literacy, Mental Budgeting and Self Control on Financial Wellbeing: Mediating Impact of Investment Decision Making.” *PLoS ONE* 18(11 November):1–18.
- Bomantara, Dandy Rajendra, Agista Maharani, Wawa Mutiara, and Amanah Hijriah. 2023. “Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Pada Mahasiswa FEB Dan Non FEB Universitas Tanjungpura.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 3(3):553–63.
- Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. “Jurnal Strategi Bisnis.” 13(1):167–86.
- Derek, Ogelia Elsha, Lawren Julio Rumokoy, and Ferdinand J. Tumewu. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 13(2):93–103.
- Ecci Sari, Yusron Toto, Yuniarti, Resamala Sukma Febrianti. 2025. “Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Dan Ekonomi Indonesia.” *BISNIS DAN MANAJEMEN* 8:73–89.
- Ghozali, Ahmad. 2020. “LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi.” *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 1–13.
- Haq, Irdhiana Ilma, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiani, and Hengky Widhidanono. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan , Teman Sebaya , Electronic Money , Gaya.” *Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 09(01):73–89.
- Kristiyanti, Priskila. 2021. “Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.” *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6):167–86.
- Maulinda, S., and A. Muslihat. 2024. “Pengaruh Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023).” *Innovative: Journal Of Social Science ...* 4:536–47.
- Maylizza Putri Dyansyah, and Maria Yovita R. Pandin. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku

Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Riset Akuntansi* 2(1):68–75.

Murniati, Murniati, Sardiana Sardiana, and Novitasari Novitasari. 2024. “The Influence of Financial Literacy and Peer Conformity on Student Consumptive Behavior.” *Jurnal Pendidikan Ips* 14(2):356–66.

Nogueira, Manuel Carlos, Luís Almeida, and Fernando Oliveira Tavares. 2025. “Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries.” *Journal of Risk and Financial Management* 18(3):1–15.

Nur Laila Qomariyah, and Sri Padmantyo. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income, Dan Teman Sebaya Terhadap Financial Behavior Dengan Self-Control Sebagai Moderasi.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7(4):2210–20.

Nur Rosita Oktavia, Indah Permatasari, Riyo Riyadi, Ruspian. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Journal of Management and Economics Research* 3(1):14–19.

Pulungan, Delyana R. 2017. “Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan.” *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 17(1):56–61.

Putra, Ivan Gumilar Sambas. 2025. “Unpacking the Influence of Parental and Peer Support on Youth Financial Literacy and Saving Behavior in Indonesia.” *Jurnal Siasat Bisnis* 29(2):194–210.

Sari, Pristin Prima, and Silvia Cresya Rajagukguk. 2022. “Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4(3):816–26.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

Sugiyono, A. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

Syahroni Irfan, Muhammad. 2022. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *EJurnal Al Musthafa* 2(3):43–56.

Xie, Jun, and Junlong Tian. 2025. “Evolution and Drivers of Coordinated Digital and Green Development in the Yangtze River Delta.” *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 25(6):277–98.